

PEMAHAMAN DOSEN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL

Muh. Ilham Aksir¹, Alimin Hamzah², Hasyim³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

¹muh.ilham.aksir@unm.ac.id ² alimin.hamzah@unm.ac.id ³ hasyim.dikdas@unm.ac.id

Abstract

This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the level of understanding of physical education and sports lecturers in using digital learning media in the lecture process. The sample in this study amounted to 40 lecturers in the field of physical education and sports in the city of Makassar. The sampling technique was carried out by random sampling. The data collection technique was carried out through a survey using a Likert scale questionnaire totaling 25 question numbers. The questionnaire statement was compiled with 5 (five) indicators consisting of basic knowledge of digital learning media, skills in operating digital media, attitudes towards the use of digital media, frequency and intensity of use, and obstacles and challenges in use. Before this research questionnaire was used, a trial and reliability test were first carried out with a Cronbach's Alpha value of 0.958. The data analysis technique used descriptive tests and data categorization. The conclusion in this study is that the level of understanding of lecturers is in the good category. This is indicated by the majority of respondents who are in the "Good" category with a percentage of 47.5%.

Keywords: Understanding, Lecturers, Physical Education, Learning Media, Digital.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital dalam proses perkuliahan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dosen bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di kota Makassar. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survey menggunakan angket skala likert berjumlah 25 nomor soal. Pernyataan angket disusun dengan 5 (lima) indikator yang terdiri dari pengetahuan dasar tentang media pembelajaran digital, keterampilan dalam mengoperasikan media digital, sikap terhadap penggunaan media digital, frekuensi dan intensitas penggunaan, dan hambatan dan tantangan dalam penggunaan. Sebelum angket penelitian ini digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan uji reabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif dan kategorisasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman dosen berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas responden yang berada dalam kategori "Baik" dengan persentase sebesar 47,5%.

Kata Kunci : Pemahaman, Dosen, Pendidikan Jasmani, Media Pembelajaran, Digital.

Submitted: 2025-05-05

Revised: 2025-05-16

Accepted: 2025-05-21

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan (A. Syafruddin, 2023). Transformasi digital dalam pendidikan telah mendorong munculnya berbagai bentuk media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Perubahan ini menuntut kesiapan para pendidik, termasuk dosen, dalam memahami dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari (M. A. Syafruddin et al., 2024).

Media pembelajaran digital memiliki potensi besar dalam mendukung efektivitas pembelajaran, terutama dalam menjembatani kebutuhan belajar generasi saat ini yang sangat akrab dengan teknologi (Widodo & Husni, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen memiliki peran kunci dalam menyampaikan materi secara efektif melalui pendekatan yang relevan dan inovatif. Oleh karena itu, kemampuan dosen dalam memahami dan mengelola media pembelajaran digital menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital.

Pendidikan jasmani dan olahraga sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi memiliki tantangan tersendiri dalam mengadopsi media pembelajaran digital (Mustafa & Dwiyoogo, 2020). Karakteristik mata kuliah yang menekankan pada aktivitas fisik dan keterampilan praktik menjadikan proses pembelajaran tidak selalu mudah untuk dialihkan ke media digital. Namun demikian, perkembangan teknologi memungkinkan terciptanya berbagai aplikasi, video tutorial, simulasi gerak, dan platform interaktif yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani secara lebih dinamis.

Pemanfaatan media digital dalam pendidikan jasmani dan olahraga bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai sarana utama dalam menyampaikan teori, strategi pembelajaran, analisis gerakan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini menuntut pemahaman mendalam dari para dosen terhadap berbagai jenis media digital, cara penggunaannya, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran. Tanpa pemahaman yang baik, penggunaan media digital bisa menjadi kurang efektif atau bahkan menimbulkan kebingungan bagi peserta didik.

Di lapangan, masih ditemukan variasi dalam tingkat pemahaman dan pemanfaatan media digital oleh dosen pendidikan jasmani. Beberapa dosen menunjukkan penguasaan teknologi yang baik dan mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran (Egok, 2024). Namun tidak sedikit pula yang masih menghadapi kendala seperti keterbatasan kemampuan teknis, kurangnya pelatihan, atau resistensi terhadap perubahan teknologi. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemetaan dan pengkajian terhadap pemahaman dosen dalam menggunakan media pembelajaran digital.

Pemahaman dosen terhadap media pembelajaran digital mencakup beberapa aspek, antara lain pengetahuan tentang jenis-jenis media digital, keterampilan teknis dalam mengoperasikannya, sikap terhadap penggunaan teknologi, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan implementasinya. Setiap aspek tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap sejauh mana dosen mampu memanfaatkan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lebih jauh, penggunaan media digital oleh dosen pendidikan jasmani dan olahraga juga berimplikasi pada pengembangan kurikulum, penyusunan perangkat ajar, dan pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dosen dalam mengadopsi media digital agar kebijakan peningkatan kapasitas dosen dapat disusun secara tepat sasaran. Penelitian dalam bidang ini menjadi penting sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat institusional maupun nasional.

Ketersediaan media pembelajaran digital yang terus berkembang seharusnya diimbangi dengan peningkatan literasi digital dosen (Anwar et al., 2022). Tanpa adanya pemahaman yang cukup, potensi besar dari media digital tidak akan maksimal dimanfaatkan (Yusuf, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional dosen melalui pelatihan, workshop, atau program penguatan kapasitas digital perlu menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tingkat pemahaman dosen serta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi rujukan dalam menyusun strategi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital dalam proses perkuliahan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dosen bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di kota Makassar. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui survey menggunakan angket skala likert berjumlah 25 nomor soal. Pernyataan angket disusun dengan 5 (lima) indikator yang terdiri dari pengetahuan dasar tentang media pembelajaran digital, keterampilan dalam mengoperasikan media digital, sikap terhadap penggunaan media digital, frekuensi dan intensitas penggunaan, dan hambatan dan tantangan dalam penggunaan. Sebelum angket penelitian ini digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan uji reabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,958. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif dan kategorisasi data menggunakan acuan dari (Apriyani et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan uji deskriptif yang selanjutnya dikategorikan kedalam 5 (lima) kategori yang terdiri dari kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Data	N	Mean	Median	Std. Deviasi	Min.	Max.
Pemahaman Dosen	40	111,1	113	5,2	101	117

Berdasarkan hasil uji deskriptif terhadap data pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital, diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Nilai rata-rata (mean) pemahaman dosen adalah sebesar 111,1, yang menunjukkan bahwa secara umum para dosen memiliki tingkat pemahaman yang cukup tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Nilai median yang diperoleh sebesar 113 mengindikasikan bahwa separuh dari responden memiliki skor pemahaman di atas angka tersebut, yang juga memperkuat gambaran bahwa pemahaman dosen cenderung berada pada kategori baik.

Nilai standar deviasi sebesar 5,2 menunjukkan bahwa variasi atau penyebaran skor pemahaman antarresponden tidak terlalu besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen memiliki tingkat pemahaman yang relatif seragam dan tidak jauh berbeda satu sama lain. Adapun nilai terendah (minimum) sebesar 101 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 117 menunjukkan rentang skor pemahaman berada dalam kisaran yang sempit. Hal ini memperkuat dugaan bahwa tidak terdapat perbedaan mencolok antara dosen dengan tingkat pemahaman terendah dan tertinggi dalam sampel penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini mencerminkan bahwa dosen pendidikan jasmani dan olahraga memiliki tingkat pemahaman yang baik dan konsisten dalam memanfaatkan media pembelajaran digital dalam kegiatan mengajar.

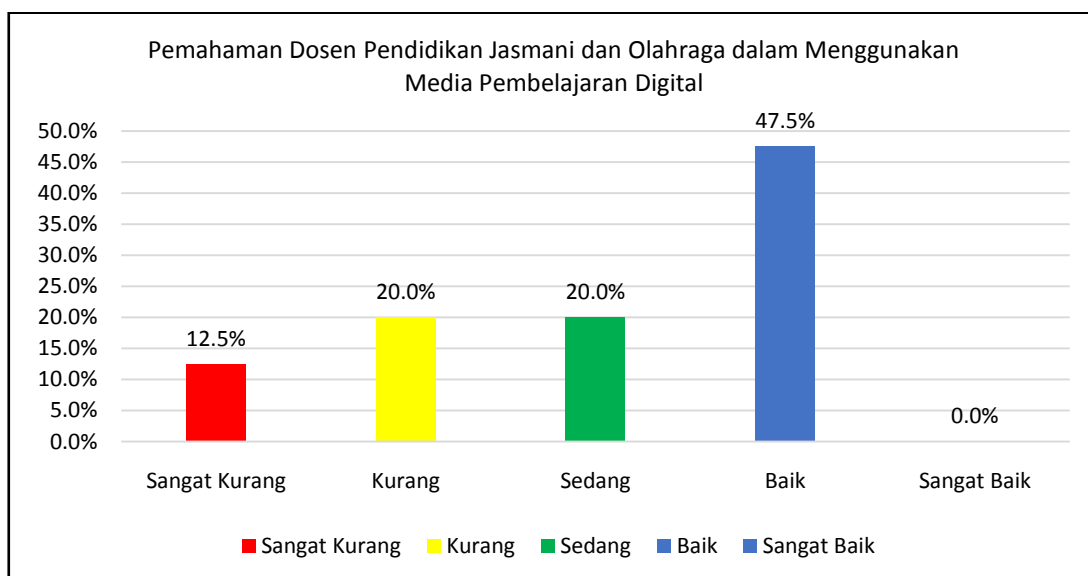
Tabel 2. Kategorisasi Data

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Kurang	> 118,9	5	12,5
2.	Kurang	113,7 - 118,8	8	20
3.	Sedang	108,5 - 113,6	8	20
4.	Baik	103,3 - 108,5	19	47,5
5.	Sangat Baik	< 103,2	0	0
Total			40	100

Berdasarkan tabel distribusi kategori pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital, dapat diketahui bahwa mayoritas dosen berada pada kategori "Baik", yaitu sebanyak 19 orang atau 47,5% dari total responden. Ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari dosen yang diteliti memiliki pemahaman yang solid dalam memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.

Kategori "Sedang" dan "Kurang" masing-masing diisi oleh 8 responden, atau sebesar 20% dari total. Ini mengindikasikan bahwa sebagian dosen masih berada pada tingkat pemahaman yang belum sepenuhnya optimal. Kelompok ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam upaya pengembangan kompetensi, karena mereka berada di batas tengah antara pemahaman yang baik dan kurang. Menariknya, terdapat pula 5 responden atau 12,5% yang masuk ke dalam kategori "Sangat Kurang", yang menunjukkan bahwa masih ada dosen yang belum memahami secara memadai penggunaan media digital dalam pembelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses, kurangnya pelatihan, atau hambatan teknis lainnya.

Sebaliknya, tidak ada satupun dosen yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Ketiadaan responden dalam kategori tertinggi ini dapat menjadi indikator bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital di kalangan dosen pendidikan jasmani dan olahraga belum sepenuhnya maksimal, meskipun sebagian besar telah berada pada tingkat pemahaman yang baik. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pemahaman dosen relatif positif, masih dibutuhkan upaya penguatan melalui pelatihan, peningkatan akses teknologi, dan pendampingan dalam penggunaan media digital agar pemahaman tersebut dapat meningkat hingga mencapai kategori "Sangat Baik". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital menunjukkan distribusi yang cukup beragam, meskipun didominasi oleh kategori "Baik". Dari total 40 responden, sebanyak 19 orang atau 47,5% berada pada kategori ini, yang menandakan bahwa hampir setengah dari dosen telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai media digital dalam proses pembelajaran. Mereka kemungkinan besar telah memahami berbagai bentuk media digital, cara penggunaannya, serta mampu menerapkannya dalam konteks pembelajaran jasmani dan olahraga meskipun masih dalam taraf yang belum sepenuhnya optimal.

Kelompok terbesar ini menunjukkan adanya kesiapan sebagian besar dosen dalam menghadapi tuntutan pendidikan berbasis teknologi, terutama dalam hal adaptasi terhadap media pembelajaran digital. Namun demikian, fakta bahwa sebagian besar responden belum masuk dalam kategori "Sangat Baik" juga memberikan sinyal bahwa masih terdapat keterbatasan dalam aspek penguasaan teknologi secara menyeluruh. Hal ini bisa berkaitan dengan faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan berkelanjutan, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, atau kurangnya

kebiasaan dalam menggunakan teknologi digital secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar (Dahlan et al., 2023).

Sebanyak 8 responden atau 20% lainnya berada dalam kategori "Sedang". Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah dosen masih berada pada tahap perkembangan dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran digital. Mereka mungkin sudah mulai memanfaatkan teknologi, tetapi belum secara konsisten atau belum sepenuhnya memahami fitur-fitur dan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik media digital. Kelompok ini menunjukkan potensi yang cukup besar untuk ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Kategori "Kurang" juga diisi oleh 8 orang responden atau 20% dari total peserta. Ini mengindikasikan bahwa ada dosen yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak, tidak mengetahui ragam media digital yang tersedia, atau belum terbiasa mengintegrasikan teknologi dalam mata kuliah pendidikan jasmani yang bersifat praktis. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri, mengingat pendidikan jasmani menuntut kreativitas dalam mentransformasikan materi praktik ke dalam bentuk digital yang menarik dan efektif (Apridar, 2022).

Terdapat pula 5 responden atau sekitar 12,5% yang berada pada kategori "Sangat Kurang". Kelompok ini berada dalam tingkat pemahaman yang paling rendah dan sangat membutuhkan intervensi, baik dalam bentuk pelatihan teknis, pendampingan individual, maupun penyediaan fasilitas yang memadai. Minimnya pemahaman ini dapat berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang mereka berikan, terutama jika pembelajaran dilakukan secara daring atau dengan pendekatan digital yang menuntut penguasaan teknologi tertentu. Dosen dalam kategori ini bisa jadi belum familiar sama sekali dengan media digital atau merasa enggan untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Menariknya, tidak terdapat satupun dosen yang berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen sudah memahami media digital dengan baik, namun belum ada yang benar-benar menunjukkan tingkat penguasaan yang sangat tinggi. Ini dapat dimaknai bahwa penggunaan media digital belum menjadi praktik yang sepenuhnya terintegrasi dan dikuasai secara mendalam oleh para dosen pendidikan jasmani. Bisa jadi, pendekatan yang digunakan masih bersifat dasar dan belum mencerminkan pemanfaatan teknologi yang maksimal dalam pembelajaran (Jamun et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen berada pada tingkat pemahaman yang baik, masih terdapat sejumlah besar yang perlu ditingkatkan, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan teknis, maupun sikap terhadap pemanfaatan teknologi. Distribusi ini menjadi penting sebagai dasar evaluasi dan perencanaan pengembangan kapasitas dosen, agar penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi bagian yang integral dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga di perguruan tinggi. Temuan ini juga mengindikasikan perlunya kolaborasi antara institusi pendidikan dan penyedia pelatihan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi digital secara menyeluruh dalam dunia pendidikan (Akhmad et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pemahaman dosen pendidikan jasmani dan olahraga dalam menggunakan media pembelajaran digital, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemahaman dosen berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas responden yang berada dalam kategori "Baik" dengan persentase sebesar 47,5%. Meskipun demikian, belum ada dosen yang menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat optimal atau berada pada kategori "Sangat Baik", yang menandakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran masih belum mencapai taraf penguasaan penuh.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun mayoritas dosen pendidikan jasmani dan olahraga telah memiliki pemahaman yang baik dalam menggunakan media pembelajaran digital, peningkatan kapasitas dan kompetensi masih sangat diperlukan. Penguatan melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, serta dukungan kelembagaan menjadi langkah penting untuk mendorong peningkatan pemahaman dosen secara merata dan berkelanjutan menuju pemanfaatan media digital yang lebih maksimal dan efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi dalam manajemen pendidikan tinggi: Membangun masa depan yang berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anwar, F., Pajariantio, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Tohar Media.
- Apridar, S. E. (2022). Kampus sebagai lokomotif transformasi digital. *Era Metaverse*, 1(1), 143.
- Apriyani, L., Warsito, R., & Rahmawati, I. (2024). Pengembangan LKPD Discovery Learning untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekecamatan Jatnom Tahun Pelajaran 2023/2024. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 167–177.
- Dahlan, Y., Erlitha, P. V., & Aminah, R. (2023). ANALISIS KENDALA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI OLEH GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 31 MALUKU TENGAH. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 310–318.
- Egok, A. S. (2024). Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru SD Dalam Mencetak Smart Kids di Era Teknologi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1767–1777.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.
- Syafruddin, A. (2023). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PERUBAHAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 36–44.
- Syafruddin, M. A., Anwar, N. I. A., & others. (2024). Sinergi Pendidikan Jasmani Dan Teknologi Multimedia Di Era Digital. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 12(1), 123–136.
- Widodo, A. A., & Husni, M. (2025). Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z di Era Teknologi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 375–386.
- Yusuf, M. (2025). Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 27–44.